

Analisis Jumlah Pengunjung dan Retribusi (Parkir) Kawasan Wisata Religi Sunan Giri terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Kabupaten Gresik Periode 2019-2021

Pravangasta Ajeng Vaningsiau^{1*}, Budi Prayitno²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor jumlah pengunjung dan retribusi parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata pada wisata religi sunan giri dalam kurun waktu tahun 2019 sampai tahun 2021, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung dan retribusi parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata pada wisata religi sunan giri dalam kurun waktu tahun 2019 sampai tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi yaitu jumlah pengunjung, retribusi parkir, pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata dan sampelnya dari tahun 2019-2021. Adapun jenis data yang digunakan data sekunder dalam bentuk data time series. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan alfa 0,05. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata. Sedangkan retribusi parkir tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata.

Kata Kunci: *Jumlah Pengunjung, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata.*

Abstract

This study aims to analyze the factors of the number of visitors and parking fees on local revenue receipts for the tourism sub sector in sunan giri religious tourism in the period 2019 – 2021, which aims to determine how much influence the number of visitors and parking fees have on revenue receipts. Area of the tourism sub sector in sunan giri religious tourism in the period 2019 – 2021. This research is a quantitative study, with a sample in the tourism sub sector and samples from 2019 – 2021. The type of data is population namely the number of visitors, parking fees. Regional original income is secondary data in the form of time series data. The analytical tool used in this research is multiple regression analysis technique with an alpha of 0,05. The results of the study indicate that the number of visitors has a positive and significant effect on regional income in the tourism sub sector. Meanwhile, parking fees have no effect on regional original income in the tourism sub sector.

Keywords: *Number of Visitors, Parking Retribution, Regional Original Revenue for the Tourism Sub Sector.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan yang beraneka ragam. Sesuatu yang ada didalam alam menjadi Sumber kekayaan Indonesia, yang membuat negara ini menyimpan potensi yang menarik dibidang perkebunan, pertambangan, perladangan, industri dan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi andalan di Indonesia dan dunia (Siswahto & Muryani, 2020). Industri pariwisata Indonesia setiap tahunnya menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, namun saat terjadi peristiwa pandemi covid-19 industri pariwisata mengalami penurunan. Banyak hal yang belum tersampaikan keseluruh lapisan masyarakat mengenai kesadaran serta maksud dari pariwisata, jika Indonesia memiliki beraneka ragam budaya serta menyimpan nilai sejarah yang cukup tinggi sehingga patut untuk dilestarikan (Yuwana, 2010).

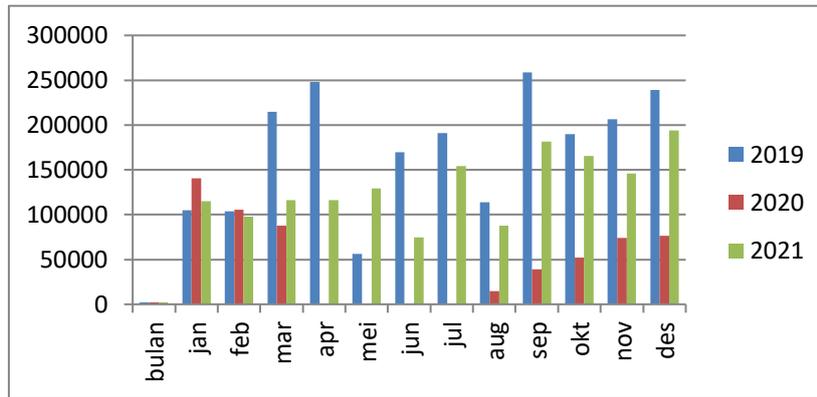
Pariwisata adalah varian industri baru yang dapat menciptakan perkembangan ekonomi yang cepat dengan menciptakan lapangan kerja, taraf hidup, dan merangsang sektor produktivitas lainnya (Qadarrochman, 2010). Pariwisata tergolong *service industry* yang mempunyai tingkat koordinasi yang erat, karena biasanya terdapat pengarahan sebelum pergi dari tempat tinggalnya, kemudian ke destinasi wisata. Selanjutnya untuk keperluan mereka ketempat asalnya sehingga melibatkan *travel agent, tour guide, akomodasi, dan sebagainya*. Akibat adanya perkembangan global pariwisata tidak hanya menaikkan perolehan devisa negara, namun juga membuka peluang untuk para perusahaan besar sehingga dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat setempat. Maka dari itu dapat mengurangi pengangguran yang berada didaerah.

Pemerintah daerah disetiap daerah di Indonesia berlomba supaya ada peningkatan pada perekonomian didaerah tempat tinggalnya, termasuk menaikkan pendapatan dari pendapatan asli daerah (PAD). PAD merupakan hasil dari pendapatan yang diterima melalui bidang pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain yang sah (Mardiasmo, 2002). Bisa diartikan jika pendapatan asli daerah merupakan penghasilan yang bersal dari otonomi daerah. Saat pendapatan asli daerah dalam angka yang tinggi, maka artinya daerah tersebut bisa mengurangi keterlibatan terhadap pemerintahan pusat.

Kabupaten Gresik berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata yang layak menjadi tujuan wisata. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pariwisata ialah jumlah objek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunia hotel, dan sebagainya. Infrastruktur jalan dan kendaraan non pribadi bisa membuat jumlah wisatawan sehingga ada penambahan pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, transportasi sangat penting dalam pariwisata (Zakiah, 2019).

ECONOMIE

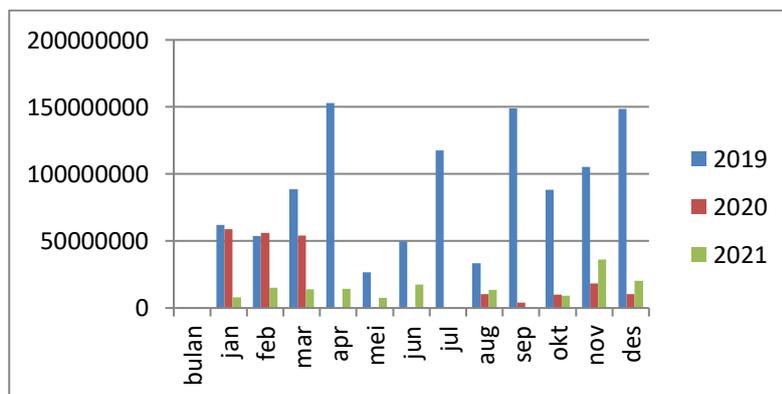
Jumlah wisatawan yang datang memberikan pengaruh terhadap Perkembangan industri pariwisata. Dengan adanya wisatawan, akan membawa penerimaan terhadap tempat yang akan dikunjungi. Berikut jumlah pengunjung di kota Gresik tahun 2019 – 2021.



Sumber : Disparbud Kab Gresik, 2023 (data diolah)

Gambar 1. Jumlah Pengunjung Sunan Giri

Perkembangan ditahun 2019 pada bulan januari hingga april mengalami kenaikan yaitu pada bulan Januari sebesar 105.110 dan pada bulan april sebesar 248.218. namun dibulai mei mengalami penurunan sebesar 56.258. kemudian dibulan juli mengalami kenaikan sebesar 191.153. namun dibulan agustus mengalami penurunan lagi sebesar 113.666. lalu dibulan september hingga desember mengalami kenaikan sebesar 258.837 dibulan september, dan pada bulan desember sebesar 239.212. lalu ditahun 2020 mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar 140,431 hingga bulan desember sebesar 76,155. Serta ditahun 2021 dibulan Januari hingga bulan mei mengalami kenaikan, yaitu dibulan Januari sebesar 114,801 dan dibulan mei sebesar 129,154. Namun dibulan juni mengalami penurunan sebesar 74,848. Dan dibulan selanjutnya yaitu dibulan juli hingga bulan desember mengalami kenaikan. Dibulan juli sebesar 154,287 dan dibulan desember sebesar 193,885. Sedangkan untuk retribusi parkir sunan giri sebagai berikut :



Sumber: Disparbud Kab Gresik, 2023 (data diolah)

Gambar 2 Retribusi Parkir Sunan Giri

ECONOMIE

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat ditahun 2019 mengalami fluktuasi, pada bulan Januari berjumlah Rp.61.800.000, kemudian dibulan april terjadi kenaikan berjumlah Rp.152.700.000, dan dibulan mei terjadi penurunan berjumlah Rp.26.800.000. sedangkan dibulan desember mengalami kenaikan berjumlah Rp.146.400.000. Jika ditahun 2020 mengalami penurunan dibulan Januari berjumlah Rp.58.700.000 kemudian dibulan desember berjumlah Rp.10.290.000. yang terakhir ditahun 2021 juga mengalami fluktuasi, pada bulan Januari berjumlah Rp.7.850.000, kemudia dibulan november mengalami kenaikan sebesar Rp.36.300.000, dan dibulan juli mengalami penurunan berjumlah Rp.400.000.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah jumlah pengunjung dan retribusi parkir berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) sub sektor pariwisata di kabupaten Gresik periode 2019-2021, apakah jumlah pengunjung dan retribusi parkir berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) sub sektor pariwisata di kabupaten Gresik periode 2019-2021. Adapun Tujuan dalam penelitian ini yakni Menguji dan menganalisis apakah setiap variabel jumlah pengunjung dan retribusi parkir berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan sub sektor PAD pariwisata di kabupaten Gresik, Menguji dan menganalisis apakah jumlah pengunjung dan retribusi parkir tenaga berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan sub sektor PAD pariwisata di kabupaten Gresik.

Tinjauan Pustaka

Teori Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang terdiri dari pajak, retribusi, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah seperti bagian laba, deviden dan penjualan saham milik daerah, serta pinjaman lain-lain (Widjaja, 2002). Atau diartikan juga sebagai penghasilan yang diperoleh dari daerah yang diambil menurut hukum daerah setempat. Bidang pendapatan daerah memiliki tugas sehingga bisa mengatur keperluan dalam aktivitas dan ppembanguann daerah (Baldric, 2017). Hal yang memperngaruhi penerimaan asli daerah dari sektor pariwisata adalah kuantitas onjek wisata, jumlah wisatawan, dan tingkat hunian hotel.(Yenni, DKK, 2016).

Teori Pariwisata

Berbagai destinasi wisata alternatif telah dikembangkan untuk wisatawan domestik ataupun non domestik. Setiap destinasi memiliki arah untuk bagaimana caranya agar ada peningkatan pada kualitas destinasi wisata tersebut (Gantina dan Rachman, 2020). pariwisata termasuk dalam suatu aktivitas yang dikerjakan oleh perorangan atau sekelompok orang dengan melangsungkan

perjalanan dari destinasi lain dan menetap dalam selang waktu yang tidak terbatas, yang tujuannya untuk menghibur, berbisnis, dan mendapat dukungan dari segala fasilitas dan kepariwisataan (Rai, 2016). Adapun jenis wisata, yaitu wisata masakan, sport, komersial, bahari, industri, bulan madu, cagar alam (Ismayanti, 2010).

Industri pariwisata tidak lepas dari peranan pengelola yang mensukseskan pariwisata. Oleh sebab itu, diperlukan peran dari pemerintah dalam mengembangkan pembangunan pariwisata agar masyarakat mendapatkan manfaat yang optimal dalam segi ekonomi dan sosial. Terdapat pelaku yang terlibat dalam wisatawan yaitu wisatawan, industri pariwisata, pendukung jasa wisata, pemerintah, dan penghuni pribumi (Fajriana, 2019).

Teori Jumlah Pengunjung

Pengunjung (wisatawan) menurut undang – undang nomor 10 tahun 2009 adalah aktivitas bepergian yang dilakukan perorangan atau gerombolan orang dengan mendatangi lokasi tertentu dengan tujuan rekreasi dan mempelajari hal unik, dengan begitu akan menjadi pesona saat didatangi. Dan melangsungkan suatu kunjungan kesuatu lokasi dalam kurun waktu tertentu dengan memakai sarana dan prasarana dilokasi wisata tersebut (Ismayanti, 2010). Sehingga jenis pengunjung dipisahkan menjadi 2, yaitu pengunjung dalam negeri dan pengunjung luar negeri.

Teori Retribusi Parkir

Retribusi parkir memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah yang dikelola badan pendapatan daerah kabupaten Gresik, karena merujuk pada pungutan jasa parkir sesuai peraturan daerah. Dengan kegiatan tersebut dapat menambah pemasukan. Sesuai dengan Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimana juga diatur tentang pengenaan pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan. Retribusi parkir sendiri adalah orang pribadi atau badan secara hukum diwajibkan untuk membayar retribusi, termasuk retribusi atau potongan retribusi parkir. Dalam hal menyediakan lahan parkir sendiri ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Marihhot, 2010)

Metode Penelitian

Pada penelitian ini memiliki adanya suatu batasan pembahasan yang bertujuan agar subjek dan objek tidak melampaui dari tujuan riset ini. Metode dalam analisis ini dengan memakai cara kuantitatif yang memakai alat analisis yaitu regresi data *time series* (Sugiyono, 2018) Pada kawasan wisata religi sunan giri. menggunakan teknik sampel purposive sampling yakni mengambil sampel jumlah pengunjung dan retribusi parkir di kawasan wisata religi sunan giri dalam periode 2019 –

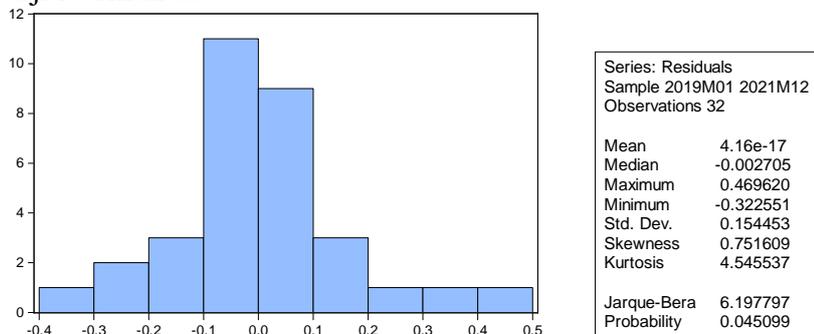
2021. Pada penelitian ini pendapatan asli daerah, jumlah pengunjung, dan retribusi parkir diukur menggunakan LOG. penggunaan LOG dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang nilai variabelnya besar sehingga disederhanakan.

Hasil dan Pembahasan

Penerimaan pendapatan asli daerah dari sub sektor pariwisata di kawasan wisata religi sunan giri dapat berkontribusi dalam mendorong dan meningkatkan peran pariwisata untuk meningkatkan pemasukan daerah. Setiap tahunnya pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata mengalami fluktuasi. Retribusi parkir merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang dipergunakan dalam hal membiayai penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan daerah. Khususnya pada kawasan religi sunan giri. Saat pengunjung mengalami perjalanan akan timbul sikap konsumtif saat melihat produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Dengan adanya kegiatan konsumtif dari pengunjung selama melakukan kunjungan akan memicu gejala konsumtif untuk mendapatkan produk yang ditawarkan, maka akan menambah pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata.

Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Gambar 3 Uji Normalitas

Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai prob jarque-bera sebesar 0,045099 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.333676 | 418.7156 | NA |
| JP | 0.013527 | 436.3544 | 1.131028 |
| RP | 0.002421 | 165.9357 | 1.131028 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

ECONOMIE

Diperoleh nilai VIF JP sebesar 1.131028, RP sebesar 1.131028. dimana nilai tersebut < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

| | | | |
|----------------------------|----------|---------------------|--------|
| F – statistic | 1.259939 | Prob.F (2,29) | 0.2987 |
| Obs*R – Squared | 2.558261 | Prob. Chi-square(2) | 0.2783 |
| Scaled explained SS | 3.724714 | Prob. Chi-square(2) | 0.1553 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Dilihat dari tabel diatas nilai Prob. Chi-square pada obsevasi R-square nilainya sebesar $0.2783 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.289785 | Prob. F(2,27) | 0.7507 |
| Obs*R-squared | 0.672462 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7145 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/25/23 Time: 21:47

Sample: 2019M01 2021M12

Included observations: 32

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.095610 | 0.614446 | 0.155603 | 0.8775 |
| JP | -0.019148 | 0.124622 | -0.153648 | 0.8790 |
| RP | 6.36E-05 | 0.050575 | 0.001257 | 0.9990 |
| RESID(-1) | -0.001264 | 0.209145 | -0.006046 | 0.9952 |
| RESID(-2) | -0.159637 | 0.209822 | -0.760822 | 0.4534 |
| R-squared | 0.021014 | Mean dependent var | | 4.16E-17 |
| Adjusted R-squared | -0.124020 | S.D. dependent var | | 0.154453 |
| S.E. of regression | 0.163751 | Akaike info criterion | | -0.638341 |
| Sum squared resid | 0.723987 | Schwarz criterion | | -0.409320 |
| Log likelihood | 15.21346 | Hannan-Quinn criter. | | -0.562427 |
| F-statistic | 0.144892 | Durbin-Watson stat | | 1.955984 |
| Prob(F-statistic) | 0.963700 | | | |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Gambar 4 Uji Autokorelasi

ECONOMIE

Berdasarkan gambar diatas hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Prob. Chi-square sebesar $0,7145 >$ dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Linieritas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: PAD C JP RP
Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | Df | Probability |
|------------------|----------|---------|-------------|
| t-statistic | 1.231482 | 28 | 0.2284 |
| F-statistic | 1.516547 | (1, 28) | 0.2284 |
| Likelihood rasio | 1.687888 | 1 | 0.1939 |

F-test summary:

| | Sum of Sq. | Df | Mean Squares |
|------------------|------------|----|--------------|
| Test SSR | 0.037997 | 1 | 0.037997 |
| Restricted SSR | 0.739527 | 29 | 0.025501 |
| Unrestricted SSR | 0.701531 | 28 | 0.025055 |

LR test summary:

| | Value | Df |
|-------------------|----------|----|
| Restricted LogL | 14.87365 | 29 |
| Unrestricted LogL | 15.71759 | 28 |

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 01/25/23 Time: 21:50
Sample: 2019M01 2021M12
Included observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.162772 | 1.825947 | -0.089144 | 0.9296 |
| JP | -0.709472 | 0.286943 | -2.472515 | 0.0198 |
| RP | 2.145375 | 0.902092 | 2.378223 | 0.0245 |
| FITTED^2 | -0.074664 | 0.060630 | -1.231482 | 0.2284 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.943759 | Mean dependent var | 7.649455 |
| Adjusted R-squared | 0.937733 | S.D. dependent var | 0.634330 |
| S.E. of regression | 0.158287 | Akaike info criterion | -0.732349 |
| Sum squared resid | 0.701531 | Schwarz criterion | -0.549132 |
| Log likelihood | 15.71759 | Hannan-Quinn criter. | -0.671618 |
| F-statistic | 156.6184 | Durbin-Watson stat | 2.125581 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Gambar 5 Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada nilai Prob. F-statistic nilainya sebesar $0,2284 >$ dari $0,05$ maka variabel bebas dari masalah linieritas dengan variabel terikat yang artinya asumsi linieritas sudah terpenuhi.

ECONOMIE

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 3 Uji Parsial

| Variable | Coefficient | Prob |
|----------|-------------|--------|
| C | 1.972435 | 0.0019 |
| JP | -0.385880 | 0.0025 |
| RP | 1.036090 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil uji parsial sebagai berikut :

-Nilai koefisien regresi X1 (JP) itu koefisiennya sebesar -0,385880 dengan prob sebesar 0,0025 hal ini menunjukkan pengaruh X1(JP) terhadap Y itu negatif dan signifikan dilihat dari nilai prob < 0,05.

-Nilai koefisien regresi X2 (RP) itu koefisiennya sebesar 1,036090 dengan prob sebesar 0,000 hal ini menunjukkan pengaruh X2(RP) terhadap Y itu positif dan signifikan dilihat dari nilai prob < 0,05.

Uji Simultan

Tabel 4 Uji Simultan

| Kriteria | Nilai |
|-------------------|-------|
| Prob(F-statistic) | 0,000 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Dari pengolahan uji simultan apabila nilai F statistik sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata.

Uji R-squared

Tabel 5 Uji R-squared

| Kriteria | Nilai |
|-----------|----------|
| R-squared | 0.940713 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

ECONOMIE

Diperoleh nilai R-squared sebesar 0,940713 hal ini jika variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 94,07% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

| Variable | Coefficient | Prob |
|--------------------|-------------|----------|
| C | 1.972435 | 0.0019 |
| JP | -0.385880 | 0.0025 |
| RP | 1.036090 | 0.0000 |
| R-squared | | 0.940713 |
| Adjusted R-squared | | 0.936624 |
| F-statistic | | 230.0712 |
| Prob (F-statistic) | | 0,000 |

Sumber : Hasil Olah Data Eviews (2023)

Hasil persamaan regresi linier berganda yang sebagai berikut :

$$Y = 1,972435 - 0,3858805JP + 1,036090RP + e$$

Persamaan regresi berganda pada tabel 4.10 Maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,972435. maksudnya, jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka besarnya pendapatan asli daerah adalah 1,972435.
- Nilai regresi jumlah pengunjung sebesar -0,3858805. Jika hasilnya negatif maka pengunjung bertambah satu orang tidak menambah pendapatan asli daerah.
- Nilai regresi retribusi parkir sebesar 1,036090. Artinya terdapat hubungan positif antara retribusi parkir dengan pendapatan asli daerah atau memiliki hubungan antara retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Pengunjung Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata

Menurut hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, jumlah pengunjung dikawasan wisata religi sunan giri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang membuktikan kunjungan wisatawan domestik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli

Daerah di Yogyakarta. Dalam aktivitas berwisata dapat menimbulkan gejala konsumtif untuk membeli oleh-oleh di lokasi wisata. Semakin tinggi jumlah pengunjung yang berkunjung ke kawasan wisata religi sunan giri, maka pemerintah daerah dapat melakukan promosi guna meningkatkan daya tarik wisatawan (Pratiwi, 2019).

Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata.

Menurut hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, retribusi parkir dikawasan wisata religi sunan giri berpengaruh positif terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata. Penelitian ini dibantu dengan penelitian yang membuktikan jika retribusi parkir berpengaruh yang signifikan antara retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah di kota Palopo. Dengan adanya retribusi parkir, dapat menambah pemasukan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata di kawasan wisata religi sunan giri. (Keke, 2018).

Kesimpulan

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yakni, Jumlah pengunjung dikawasan wisata religi sunan giri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata periode 2019 – 2021. Retribusi parkir dikawasan wisata religi sunan giri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata 2019 – 2021.

2) Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan yakni Diharapkan Pemerintah bisa meningkatkan lagi dalam hal promosi untuk destinasi wisata religi sunan giri. Sehingga mengoptimalkan keunggulan pengurusan yang unggul kedepannya. Agar pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata lebih meningkat lagi. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melengkapi dan memperbanyak data. Sekaligus ini menjadi bahan masukan terhadap peneliti selanjutnya, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah sub sektor pariwisata

Daftar Pustaka

- Baldric. S. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Fajriana, A. (2019). *Dampak Keberadaan Wisata Religi Makam Bung Karno Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kota Blitar*. Universitas Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Diakses dari <http://repo.uinsatu.ac.id/12995/>

- Gantina, D., & Rachman, A. F. (2020). Kepuasan Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Panorama Alam Pabangbon, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(2): 152-156.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. Jakarta:Gramedia Widisarana.
- Keke, A. (2018). Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 4. Hal. 25-34..
- Mardiasmo. (2002). *Perpajakan*. Jakarta: Penerbit: Andi.
- Marihot, S. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Pratiwi, A.C. (2019). Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2018. *Jurnal Akuntansi*. Diakses dari http://eprints.uad.ac.id/15259/3/T1_1500012276/
- Rai, U. (2016). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT. Andi Publisher
- Siswahto, E., & Muryani., (2020). Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian di Sulawesi Utara: Perspektif Analisis Put-Output. *JDE (Jurnal Ekonomi Berkembang)*, Vol. 5 (1), 40- 55
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Widjaja, H. (2002). *Otonomi daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: Raja Grafindo aPersada
- Yuwana. (2010). *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara..(Skripsi)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Diakses dari <https://repofeb.undip.ac.id/6761/>
- Yenni, Dkk. (2016). *Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli DaerahKabupatenPesisirSelatantahun2000-2014*.Diaksesdari <https://adoc.pub/download/analisis-dampak-sektor-pariwisata-terhadap-pendapatan-asli-d.html>
- Zakiah. F. U. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017 (Studi di Kota Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/7010/>
- Qadarrochman, N. (2010). *Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Diakses dari <https://repofeb.undip.ac.id/6366/>